

# HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN *IMPULSIVE BUYING* PADA REMAJA

Oleh  
Laely Eri Pratiwi  
NIM 08104244040

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan *impulsive buying* pada remaja.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 54 siswa. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket kematangan emosi dan angket *impulsive buying*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas kematangan emosi sebesar 0,940 dan koefisien reliabilitas *impulsive buying* sebesar 0,940. Untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan *impulsive buying* digunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan *impulsive buying* pada remaja yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,531 dengan nilai  $p=0,000$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi kematangan emosi pada remaja, maka semakin rendah *impulsive buying*-nya. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi pada remaja, maka semakin tinggi *impulsive buying*-nya. Kemudian diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) penelitian ini sebesar 0,267 sehingga dapat diartikan kematangan emosi memberikan sumbangan efektif terhadap *impulsive buying* sebesar 26,7 %.

Kata kunci: kematangan emosi, *impulsive buying*, remaja